



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG, FEBRUARI 2008**

**ABSTRAK**

**SUDIBYO**

**“Pengaruh Pemberian *Informed Consent* yang Diberikan Perawat terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang”**

(xi+ 46 halaman + 5 tabel + 11 lampiran)

Operasi merupakan stressor yang dapat menimbulkan cemas psikologis dan fisik. Pada pasien pre operasi cemas yang terjadi karena pasien tidak dapat mengekspresikan sesuatu yang tidak diketahui danantisipasi pada sesuatu yang tidak dikenal dan prosedur-prosedur yang mungkin menyakitkan kemungkinan akan menjadi penyebab yang paling umum. Kecemasan yang mereka hadapi dikarenakan ketidaktahuan pasien tentang prosedur operasi, dampak operasi serta lingkungan asing bagi pasien. Sementara itu perawat yang menangani pasien yang akan dioperasi kurang memperhatikan hal-hal yang mengakibatkan cemas bagi pasien, kurang mengadakan komunikasi dengan pasien dan kurang memberi penjelasan dengan pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat kecemasan sebelum dan sesudah pemberian *informed consent* yang diberikan perawat.

Metode Penelitian ini adalah menggunakan metode *quasi eksperimental* yaitu dengan *Non Equivalent Time Sample Design*. Sampel yang digunakan sebanyak 24 responden, dengan teknik *purposive sampling* dan uji analisis dengan *Wicoxon Match Pair Test*.

Berdasarkan hasil analisa data, hal ini berarti bahwa dengan metode *informed consent* efektif untuk menurunkan tingkat kecemasan dengan hasil uji analisis statistik dengan nilai  $z -2.828$  signifikan dengan  $p \text{ value} = 0.005$  diperoleh bahwa sebelum diberi *informed consent*, responden memiliki tingkat kecemasan berat yaitu 1 (4.2 %) responden. Sesudah diberi *informed consent*, yang memiliki tingkat kecemasan berat menurun menjadi 0 %. Sedangkan sebelum diberi *informed consent*, responden memiliki tingkat kecemasan sedang yaitu 17 (70.8 %). Sesudah diberi *informed consent*, yang memiliki tingkat kecemasan sedang menurun menjadi 11 (45.8 %) responden.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian *informed consent* sebelum dan sesudah mempengaruhi penurunan tingkat kecemasan responden karena pada metode ini pasien diberi informasi yang di perlukan dengan suasana lebih rilek sehingga informasi yang disampaikan oleh peneliti dapat diterima dengan baik oleh responden.

**Kata kunci** : Perawat, Kecemasan, *Informed Consent*

**Pustaka** : 29 (1991 – 2007)



x